

## **MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK-ANAK SISWA SEKOLAH DASAR SDN SRIJAYA 2 DENGAN MEMBUAT RUANG LITERASI DAN POJOK BACA**

Aryanti Hopah Nurpadilah<sup>1</sup>, Rizki Aulia Nanda<sup>2</sup>

[Mn20.Aryantinurpadilah@gmail.com](mailto:Mn20.Aryantinurpadilah@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizki.auliananda@ubpkarawang.ac.id](mailto:rizki.auliananda@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan

### **Ringkasan**

Minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan yang senang dalam melakukan kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri atau dorongan dari luar. Namun sayangnya minat baca di Indonesia ini tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain dan tentunya ini menjadi permasalahan bersama. Kami sebagai mahasiswa yang sedang melakukan KKN di Desa Srijaya melakukan observasi di beberapa Sekolah Dasar yang ada di Desa Srijaya yaitu SDN Srijaya 1 dan SDN Srijaya 2 dan menemukan bahwa masih banyak anak-anak yang tidak memiliki antusias dalam hal membaca, padahal membaca adalah jendela dunia. Oleh karena itu kami membuat suatu program kerja yang berupaya dapat meningkatkan minat membaca dan bertujuan agar anak-anak sejak dini dapat melakukan kegiatan literasi selain membaca. Dalam program kerja ini mahasiswa berharap anak-anak mempunyai minat membaca dengan membuat ruang literasi dan pojok baca sehingga dapat menumbuhkan minat membaca pada anak-anak siswa sekolah dasar. Program kerja dilakukan di SDN Srijaya 2 khususnya anak-anak siswa kelas 6.

**Kata kunci:** Meningkatkan Minat Baca, Literasi, Pojok Baca

### **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Selain itu juga merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi. Dengan KKN, diharapkan juga mahasiswa dapat berupaya mewujudkan Pendidikan yang lebih efektif yaitu Pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Dengan melakukan KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori yang di dapat di instansi Pendidikan ke lingkungan masyarakat. Selain itu, melalui program KKN ini mahasiswa dapat diperkenalkan langsung dengan kehidupan bermasyarakat dengan berbagai permasalahannya.

Dengan ditemukannya suatu masalah dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari

pemecahannya dengan mekanisme sistem kerja yang sudah dipelajarinya.

Melalui kegiatan KKN ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju kehidupan yang sesungguhnya. Yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

Kegiatan KKN kelompok kami dilakukan di Desa Srijaya Kecamatan Tirta jaya Kabupaten Karawang. Dalam pelaksanaan KKN tentunya kami menemukan beberapa permasalahan Desa di berbagai aspek yang harus dapat kami cari penyelesaian masalahnya sebagai upaya tercapainya SDGS Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Srijaya.

Salah satu permasalahan yang kami temukan di Desa Srijaya adalah di bidang Pendidikan yang mana setelah kami melakukan observasi ditemukan bahwa ada banyak anak yang masih minim Pendidikan tambahan dan hanya mendapatkan Pendidikan formal di sekolah saja, yang menjadikan anak-anak kurang suka belajar mandiri karena tidak semangat atau minat belajar diluar belajar sekolah. Selain itu, kami juga melakukan observasi ke sekolah-sekolah dasar yang ada di Desa Srijaya yaitu SDN Srijaya 1 dan SDN Srijaya 2 dan menemukan perpustakaan yang terbengkalai sudah lama tidak digunakan dengan kondisi buku-buku yang sudah rusak dan tidak layak baca yang menyebabkan kurang minatnya siswa untuk membaca atau melakukan literasi. Tentunya ini menjadi masalah yang cukup berpengaruh mengingat membaca adalah salah satu kegiatan utama dalam Pendidikan juga betapa pentingnya membaca dan manfaat yang bisa didapatkan siswa dalam membaca. Oleh sebab itu menanamkan minat membaca khususnya pada anak usia dini penting dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya membaca dan manfaat yang bisa di dapatkan.

Minat baca merupakan salah satu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan yang senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan keinginan sendiri atau dorongan dari luar. Namun sayangnya minat baca di Indonesia tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain dan ini tentunya menjadi permasalahan bersama. Untuk menumbuhkan minat membaca tentunya sangat sulit diperlukan konsentrasi dalam menumbuhkan minat baca pada anak-anak. Menumbuhkan kesadaran dalam pentingnya membaca diperlukan kerjasama antar anggota keluarga, guru dan lingkungan sekitar.

Dengan latar belakang dan permasalahan yang sudah kami pelajari, maka kami selaku mahasiswa yang sedang melakukan KKN di Desa srijaya, khususnya saya sebagai mahasiswa bersama rekan

saya juga meneliti permasalahan ini kami berkolaborasi memecahkan permasalahan tersebut dengan melakukan Program kerja yang berjudul “Meningkatkan minat baca pada anak-anak sekolah dasar Sdn Srijaya 2 dengan membuat ruang literasi dan pojok baca”.

### **Metode**

Program kerja dilakukan di Desa Srijaya Kecamatan Tirtaya khususnya di Sdn Srijaya 2. Waktu pelaksanaan program kerja dilaksanakan pada beberapa tahap yang pertama observasi tempat pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2023, kemudian hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 melakukan bersih-bersih dan merapihkan ruangan perpustakaan dan terakhir di hari minggu tanggal 30 Juli 2023 proses pembuatan ruang literasi dan pojok baca dengan siswa-siswa kelas 6. Target dalam program kerja ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat budaya membaca anak-anak sebagai generasi anak emas dan dapat memotivasi yang lainnya. Beberapa kategori buku hasil beli dan donasi terdiri atas buku menggambar, buku dongeng, mewarnai serta disediakan dengan alat tulis dan pensil gambar, komik islami, biografi, kisah nabi, telah diberikan di Sdn Srijaya 2 dan ditata dilemari pojok baca. Hiasan dinding serta origami digunakan sebagai dekorasi untuk memperindah tempat literasi tersebut. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sensorik dan motorik anak. Adanya pojok baca ini juga untuk menumbuhkan minat membaca pada anak sejak dini, sehingga anak-anak akan terbiasa melakukan literasi.

### **Hasil Kegiatan dan Pembahasan Hasil Kegiatan**

Pada hasil program kerja ini ada beberapa tahapan, yang pertama dilakukan observasi, pengenalan dan diskusi dengan guru dan kepala sekolah mengenai masalah yang terjadi pada tanggal 25 Juli 2023.



Gambar 1. Foto bersama Guru Sdn Srijaya 2



Gambar 2. Foto bersama kepala sekolah Sdn srijaya 2



Gambar 3. Foto bersama Murid Sdn Srijaya 2

Tahapan kedua yaitu melakukan bersih-bersih perpustakaan dan merenovasi ruang perpustakaan untuk dijadikan ruang literasi dan pojok baca pada tanggal 27 Juli 2023.



Gambar 4. Proses kegiatan membersihkan perpustakaan



Gambar 5. Kegiatan memilih buku yang masih bisa terpakai

Tahapan terakhir pada tanggal 30 Juli 2023 mendekorasi ruangan literasi dan pojok baca serta melakukan kegiatan literasi bersama anak-anak Sdn srijaya 2 khususnya kelas 6.



Gambar 6. Penataan Buku dan hiasan dinding



Gambar 8. Hasil literasi dan sosialisasi

### **Pembahasan**

Selama melakukan kegiatan KKN Program Kerja Individu meningkatkan minat baca pada anak-  
1593 | AbdimaJurnalPengabdianMahasiswa

anak sekolah dasar SDN Srijaya 2 dengan membuat ruang literasi dan pojok baca ini, mahasiswa tentunya mengalami beberapa kendala dan kesulitan dalam pelaksanaannya. Namun dengan bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, terutama pihak Desa, pihak sekolah dan rekan-rekan kelompok KKN Desa Srijaya Karawang serta Dosen Pembimbing Lapangan maka program kerja individu ini dapat berjalan dengan lancar dan sebagaimana mestinya.

Pada tahap awal kegiatan program kerja ini, mahasiswa dibantu rekan-rekan KKN lainnya melakukan observasi ke SDN Srijaya 2 untuk melakukan izin pelaksanaan kegiatan. Disana kami disambut dengan baik oleh pihak sekolah dan diijinkan untuk melakukan kegiatan program kerja ini. Kemudian kami berkeliling ke area sekolah dan berkenalan dengan murid serta guru-guru SDN Srijaya 2. Kami juga berdiskusi dengan pihak sekolah mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah dan kami menemukan bahwa adanya perpustakaan yang terbengkalai dan sudah lama tidak dioperasikan dan dikunjungi menandakan bahwa kurangnya minat membaca pada anak-anak siswa SDN Srijaya 2 ini. Dengan permasalahan ini lah kami memutuskan untuk membuat program kerja dengan membuat ruang literasi dan pojok baca yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca pada anak-anak siswa SDN Srijaya 2.

Kemudian tahap berikutnya, kami melakukan pelaksanaan kegiatan dari mulai membersihkan perpustakaan dan membuat proses ruang literasi dan pojok baca sehingga tempat membaca merasa nyaman dan indah sehingga dapat meningkatkan minat membaca pada anak-anak siswa SDN Srijaya ini. Selain menyediakan tempat kami juga memberikan fasilitas seperti rak buku, alat tulis, alat menggambar serta buku-buku hasil donasi dan membeli. Beberapa kategori buku hasil beli dan donasi terdiri atas buku menggambar, buku dongeng, mewarnai serta disediakan dengan alat tulis dan pensil gambar, komik islami, biografi, kisah nabi, telah diberikan di Sdn Srijaya 2 dan ditata dilemari pojok baca. Hiasan dinding serta origami digunakan sebagai dekorasi untuk memperindah tempat literasi tersebut. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sensorik dan motorik anak. Adanya pojok baca di lingkungan sekolah ini juga untuk menumbuhkan minat membaca pada anak sejak dini, sehingga anak-anak akan terbiasa melakukan literasi.

### **Kesimpulan dan Rekomendasi Kesimpulan**

Dalam hasil program kerja ini dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Kesadaran akan pentingnya membaca dan budaya literasi sudah mulai terlihat dari anak-anak siswa SDN Srijaya 2, terlihat dengan adanya antusias anak-anak setelah diadakannya

ruang literasi dan pojok baca, dalam hal ini juga pihak sekolah mendukung kegiatan program kerja mahasiswa dan mengarahkan agar siswa dapat menggunakan waktu luang dengan melakukan kegiatan literasi.

2. Dalam mengimplementasikan program kerja ruang literasi dan pojok baca ini, mahasiswa menggunakan strategi-strategi antara lain; menyediakan fasilitas seperti beberapa buku yang disediakan di pojok baca untuk menambah koleksi membaca dan menggambar serta alat tulis untuk menunjang kegiatan literasi, membuat origami dan hiasan-hiasan yang ditempel di dinding.
3. Faktor pendukung dalam implementasi program kerja dapat terlihat dengan adanya partisipasi dan antusias anak-anak siswa SDN Srijaya 2 dan dukungan dari pihak sekolah dalam melaksanakan program kerja ini, serta fasilitas yang lumayan lengkap dan menunjang serta strategi-strategi yang dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan program kerja ini.
4. Adapun faktor yang menjadi penghambat program kerja ini adalah diantaranya; belum adanya membiasakan khusus atau waktu khusus untuk melakukan literasi dan membaca di pojok baca. Selama ini siswa hanya belajar saat jam belajar dan sangat jarang siswa meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan literasi, keadaan perpustakaan yang sudah terbengkalai dan tidak dioperasikan yang menyebabkan buku-buku rusak dan kotor sehingga tidak adanya minat membaca pada anak-anak siswa SDN Srijaya 2, ketersediaan bahan membaca yang kurang variative dan tidak update, masih adanya siswa yang kurang termotivasi dalam membudayakan membaca.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil program kerja dan kesimpulan ada juga beberapa saran, diantaranya:

1. Perlu adanya waktu khusus untuk kegiatan literasi dan membaca dan menggunakan pojok baca.
2. Untuk menjaga berlangsungnya kegiatan literasi dan budaya membaca melalui implementasi ruang literasi dan pojok baca, maka perlu diadakan pelatihan yang diadakan oleh guru-guru tentang pentingnya budaya literasi, strategi-strategi untuk meningkatkan minat membaca dan membimbing siswa agar melakukan kegiatan literasi di sekolah.
3. Menjaga lingkungan dan fasilitas ruang literasi dan pojok baca yang sudah disediakan oleh

mahasiswa sehingga bisa bertahan dan berkembangnya minat membaca dan kegiatas literasi tersebut.

### **Daftar Pustaka**

- R Ruslan, Sri Hayu Wibayanti. 2019. Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa :prosiding seminar nasional pascasarjana universitas pgri palembang,2019 Galuh Purwandari, Widia Winata, Agus Suradika. 2021. Pemberdayaan Pendidikan melalui kegiatan Pojok Membaca di Rawakalong : Prosiding seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 1 (01) 2021.
- Fikriyah Fikriyah, Titi Rohaeti, Anri Solihati. 2020. Peran Orang Tua dalam meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar : DWIJA CENDEKIA : Jurnal riset pedagogik 4 (1), 94-107, 2020.
- Ana Irhandayaningsih. 2019. Menanamkan Budaya Membaca pada anak Usia Dini : Jurnal kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi 3(2), 109-118,2019 Akhmad Chairul Romadhon. 2020. Pentingnya Membaca dan Menulis serta Kaitannya dengan Kemajuan Peradaban bangsa